

**SIKAP MASYARAKAT PULAU PRAMUKA TERHADAP
KONSERVASI PENYU SISIK (*Eretmochelys imbricata*)
DI TAMAN NASIONAL KEPULAUAN SERIBU (TNKps),
D.K.I. JAKARTA**

Rizka Aulia¹, Kristiani Fajar Wianti²

INTISARI

Penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) merupakan salah satu nilai penting Taman Nasional Kepulauan Seribu (TNKps) yang berstatus *critically endangered*. Pulau Pramuka merupakan habitat asli sekaligus tempat bertelur penyu sisik karena kesesuaian karakteristik bagi keberlangsungan hidupnya. Populasinya terus menurun karena adanya ancaman secara alami dan gangguan manusia. Tekanan habitat penyu sisik di Pulau Pramuka disebabkan oleh persaingan pemanfaatan lahan. Kelestarian penyu sisik di TNKps khususnya Pulau Pramuka terancam karena penyu sisik diburu dan diperdagangkan. Masyarakat merupakan faktor utama yang berperan dalam proses kerusakan, perbaikan, pemeliharaan penyu sisik dan habitat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap masyarakat Pulau Pramuka terhadap konservasi penyu sisik di TNKps.

Sikap masyarakat yaitu dalam aspek kognitif, afektif, dan konatif terhadap konservasi penyu sisik pada aspek perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan. Metode penelitian sikap yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan teknik penelitian survei menggunakan kuesioner. Pemilihan responden dilakukan dengan *teknik probability sampling* menggunakan *metode simple random sampling*. Jumlah responden sebanyak 150 orang ditentukan oleh batas toleransi kesalahan 1% dan nilai perbedaan bias 0,01. Kuesioner sikap masyarakat menggunakan skala *Likert*. Analisis data sikap masyarakat adalah metode rating yang dijumlahkan (*Summated ratings method*) dikategorisasi menggunakan statistik deskriptif berdasarkan 3 jenjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Pulau Pramuka menyatakan sikap mendukung terhadap konservasi penyu sisik di TNKps dengan persentase 69%. Masyarakat dengan sikap tidak mendukung konservasi penyu sisik sebesar 17% responden. Masyarakat yang tidak mendukung konservasi penyu sisik yaitu sebagian besar pada kelompok usia tua, tingkat pendidikan SD/Sederajat, dan bermata pencaharian sebagai nelayan.

Kata Kunci: Sikap Masyarakat, Konservasi, Penyu Sisik, Pulau Pramuka, Taman Nasional

¹ Mahasiswa Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

² Staff Pengajar Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**PRAMUKA ISLAND COMMUNITY'S ATTITUDE TOWARDS
HAWKSBILL TURTLE (*Eretmochelys imbricata*) CONSERVATION
IN THE KEPULAUAN SERIBU NATIONAL PARK (TNKpS),**

D.K. I. JAKARTA

Rizka Aulia¹, Kristiani Fajar Wianti²

ABSTRACT

Hawksbill turtle (*Eretmochelys imbricata*) is one of the important values of the Kepulauan Seribu National Park (TNKpS) which has the status of *critically endangered*. Pramuka Island is a natural habitat as well as a hawksbill nesting place because of the characteristics that are suitable for their survival. The population is constantly declining due to natural threats and human disturbances. The habitat pressure of hawksbill turtles on Pramuka Island is caused by land use competition. The sustainability of hawksbill turtles in TNKpS, especially Pramuka Island, is threatened because hawksbill turtles are hunted and traded. Community is the main factor that plays a role in the process of destruction, repair, maintenance of hawksbill turtles and habitats. This study aims to determine the attitude of the people of Pramuka Island towards the conservation of hawksbill turtles in TNKpS.

Community attitudes are in cognitive, affective, and conative aspects towards the conservation of hawksbill turtles in the aspects of protection, preservation, and utilization. The attitude research method is a quantitative descriptive method with survey research techniques using questionnaires. The selection of respondents was carried out using *the probability sampling technique* using *the simple random sampling method*. The number of respondents of 150 people was determined by an error tolerance limit of 1% and a bias difference value of 0.01. The community attitude questionnaire uses the *Likert* scale. Analysis of community attitude data is a *summed ratings method categorized* using descriptive statistics based on 3 levels.

The results showed that most of the people on Pramuka Island expressed a supportive attitude towards the conservation of hawksbill turtles in TNKpS with a percentage of 69%. People with an attitude of not supporting the conservation of hawksbill turtles amounted to 17% of respondents. People who do not support the conservation of hawksbill turtles are mostly in the old age group, elementary/equivalent education levels, and livelihoods as fishermen.

Keywords: Community Attitudes, Conservation, Hawksbill Turtles, Pramuka Island, National Park

¹ Student of the Department of Forest Resources Conservation, Forestry, Universitas Gadjah Mada

² Teaching Staff of the Department of Forest Resources Conservation, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada